

## Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswi Kelas 1 Kmi A Semester Genap Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al Islami

### ABSTRACT

This research is based on the difficulties of learning Arabic students have in the learning process at the Islamic boarding school. As for the background in this study, the first grade students of KMI A Islamic boarding school AL-Mujtama' Al Islami ati Agung Lampung south have not met the target and feel difficulty and difficulty understanding it because for them Arabic is a foreign language. What is general formulation and purpose of learning Arabic in the AL-Mutama Al Islamic boarding school is to find out the difficultaty factors experienced by students in learning Arabic in the AL-Mujtama' Al Islamic boarding school. This study used a qualitative descriptive research method. The subejct of this study was a first – class student at the AL-Mujtama' Al Islamic boarding school. This is research was conducted in the even seester on the sixth of April to thirteenth of the acadeic year of two thousand nineteen two thousand and twenty. The results showed that first, there was a lack of otivation from students in the sorrounding environment to learn Arabic. Second the teacher's delivery is too monotonous who only uses the lecture method and the use of learning media only uses books so that students feel uninterested in learning Arabic ore deeply.

1. Herta Lapiana
2. Rima Ajeng Rahmawati
3. M Wisnu Khumaidi

STIT Darul Fattah Bandar  
Lampung

- 1.hertalapanapia@gmail.com
- 2.nurulfadhilah172@gmail.com
- 3.wisnukhumaidi@darulfattah.ac.id

### ABSTRAK

**Keywords:** *Analysis of learning difficulties in Arabic.*

**Kata kunci:** *Analisis kesulitan belajar bahasa Arab*

Peneliti ini didasari oleh kesulitan belajar bahasa Arab yang dimiliki siswi dalam proses pembelajaran di sekolah pondok pesantren. Adapun latar belakang pada penelitian ini adalah para siswi kelas 1 KMI A Pondok Pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Lampung Selatan ini belum memenuhi target dan merasa kesusahan dan kesulitan untuk memahaminya karena bagi mereka bahasa Arab adalah bahasa asing. Yang menjadi rumusan dan tujuan secara umum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren AL-Mujtama' AL

Islami Jati Agung ialah untuk mengetahui faktor kesulitan yang dialami siswi dalam belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren AL-Mujtama' AL Islami. Dan untuk mengetahui kesulitan belajar bahasa Arab siswi kelas 1 KMI A. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif subjek penelitian ini siswi kelas 1 KMI A Pondok Pesantren AL-Mujtama' AL Islami. Penelitian ini di laksanakan pada semester genap pada tanggal 06 April sampai dengan 13 April tahun pelajaran 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kurangnya motivasi siswi dilingkungan sekitarnya untuk mempelajari bahasa Arab, kedua yaitu penyampaian guru yang terlalu monoton yang hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media belajarnya hanya menggunakan buku saja sehingga siswi merasa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih dalam.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses transformasi ilmu, sikap, mental, dan perilaku kebahasaan Arab yang diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan berorientasi kepada tujuan tertentu. Tujuan bahasa Arab dapat direalisasikan secara efektif jika dilandasi oleh visi, misi dan orientasi yang jelas terhadap prosedur yang dilakukan berlandaskan strategi pendekatan dan metode yang tepat dan relevan dan akhirnya menghasilkan output yang optimal dan memuaskan bagi peserta didik, guru, maupun lembaga pendidikan dan masyarakat lain. Seperti yang kita ketahui pada suatu lembaga pendidikan sudah semestinya jika bahasa Arab itu diajarkan karena bahasa Arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam khususnya lembaga pendidikan islam seperti Madrasah atau pesantren bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa di dunia dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab adalah abahsa Al-Quran dan Hadist yang menjadi sumber hukum islam (Veti Nur Fatimah, 2018).

Sedangkan proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren AL-Mujtama' Al Islami Jati Agung Lampung Selatan secara umum mempunyai tujuan yaitu agar para siswi menguasai dan bisa mempraktikkan 4 keterampilan bahasa, adapun 4 keterampilan bahasa ini meliputi *istima'*

(mendengar/*listening*), *qiro'ah* (membaca/*reading*), *kitabah* (menulis/*writing*), dan *kalam* (berbicara/*speaking*). Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab, mendapati bahwa “para siswi kelas 1 KMI A Pondok Pesantren AL-Mujtama’ AL Islami Jati Agung Lampung Selatan ini belum memenuhi target yang menjadi tujuan secara umum pembelajaran bahasa Arab, siswi merasa kesusahan dan kesulitan untuk memahaminya karena bagi mereka bahasa Arab adalah bahasa asing”.

Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di Pondok Pesantren AL-Mujtama’ AL Islami karena banyak anggapan dan saat peneliti melakukan PPL di Pondok Pesantren AL-Mujtama’ AL Islami tentang kesulitan dalam hal belajar bahasa Arab dan setelah peneliti selesai melaksanakan penyebaran kuesioner dan wawancara guru bahasa Arab peneliti menemukan permasalahan dalam siswi kelas 1 KMI A kesulitan dalam belajar bahasa Arab yaitu faktor lingkungan sosial, faktor bahan buku ajar, dan tata kalimat. Kebanyakan para siswi menilai bahwa bahasa Arab itu sulit terlebih permasalahan yang mereka hadapi baik proses pembelajaran yang membosankan, rasa ketakutan atau tekanan sosial dari orang tua maupun masyarakat agar pandai berbahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan deskriptif kualitatif. (Maryaeni, 2005). Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan informasi lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Analisis Kualitatif adalah yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik, atau model-model tertentu lainnya. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas 1 KMI A (Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah) di Pondok Pesantren AL-Mujtama’ Al Islami Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Semester genap dengan fokus penelitian pada analisis kesulitan belajar bahasa Arab, dengan jumlah siswi sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dokumentasi, dan angket.

Teknik Analisis Data Analisis data menurut Bogdan dalam (Sugiyono 2009) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan proses analisis yang

digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Prastowo 2012) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Untuk memperjelas, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.

### 1. Reduksi Data

(Sugiyono, 2010) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” ‘yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar terkumpul antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, membuat kode, menyusun tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### 2. Penyajian Data

(Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks narasi yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian penganalisis dapat dilihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan analisis yang terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, tetapi sering kali kesimpulan itu telah dirumuskan

sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya “secara induktif”. Penarikan kesimpulana hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga telah diverifikasi selama penelitian berlangsung. Telah dikemukakan bahwa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling berhubungan pada saat sebelum, selama, sesudah pengumpulan data pada bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Analisis data merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus, ketiga teknik analisis data tersebut menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling susul menyusul. (Miles Matthew, 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren AL-Mujtama’ AL Islami terletak di desa Karang Anyar kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan pondok ini irintis dan didirikan oleh Dr, KH. Bukhori Abdul Shomad, MA diatas tanah seluas + 3ha wakaf dari keluarga Bapak Yun Basri melalui Prof. DR. H. Abi Kusno, MSPD dan Ilyas Kelana Jaya. Pondok ini diresmikan oleh Direktur Yayasan Makkah al-Mukarramah Maktab Indonesia Syekh Thalal Hasan Filal dan Gubernur Lampung Bapak Drs. Sjachroedin, Zp., SH, pada tanggal 25 Mei 2008.

**Tabel 1**  
**Penyajian data**

No	Nama Siswi	Jawaban													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Andini Putri	a	a	c	b	a	c	b	c	a	b	a	c	c	c
2.	Anandita Ami P	a	a	b	c	a	a	b	c	a	b	a	b	b	a
3.	Felisha Fitria	c	c	a	c	a	a	b	a	a	c	a	a	a	a
4.	Galuh Safa S	a	a	b	b	a	c	c	a	a	a	c	a	a	a
5.	Izra Naysila	a	a	c	c	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a

6.	Khansa Nabila K	c	a	a	a	c	b	a	b	a	c	a	b	a	a
7.	Kayla Meisyifa	a	a	c	a	a	c	b	c	a	a	a	c	c	a
8.	Kamelia Zakiya S	a	a	c	a	a	c	b	c	a	b	a	c	c	a
9.	Mutiara Ramadani	c	a	c	c	c	c	a	c	a	c	a	c	a	a
10.	Naswa Sabrina	c	c	a	c	a	a	b	a	a	c	a	a	a	a
11.	Zairah Nur A	a	a	c	a	a	c	c	c	a	a	a	c	c	a
12.	Zakiya Nur A.	a	a	b	c	c	b	c	c	a	a	b	b	b	a

**Keterangan :**

**A= Ya**

**B= Tidak**

**C= Mungkin**

1. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda dapat mendengarkan suara guru bahasa Arab dengan baik ? ” . Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 8 siswi menjawab Ya, dan 3 siswi menjawab Mungkin, dan belum ada siswi yang menjawab tidak maka dapat disimpulkan bahwa siswi kelas 1 KMI A dapat mendengarkan suara guru bahasa Arab nya dengan baik.
2. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah suara guru bahasa Arab anda jelas dan keras ketika mengajar ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 10 siswi menjawab ya, dan 2 siswi menjawab mungkin, dan belum ada siswi yang menjawab tidak maka dapat disimpulkan bahwa suara guru bahasa Arab jelas dan keras ketika mengajar.
3. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari

pertanyaan soal “ Apakah anda dapat membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 3 siswi menjawab ya, 3 siswi menjawab tidak, dan 6 siswi menjawab mungkin. Maka dapat disimpulkan bahwa siswi mengalami kesulitan dalam membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

4. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda dapat membedakan kedudukan kata dalam kalimat sempurna ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 3 siswi menjawab ya, 2 menjawab tidak, 6 menjawab mungkin. Maka dapat disimpulkan bahwa siswi mengalami kesulitan dalam membedakan kedudukan kata dalam kalimat sempurna.
5. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah tulisan guru bahasa Arab anda mudah untuk dipahami ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 9 siswi menjawab ya, dan 3 siswi menjawab mungkin. Dapat disimpulkan bahwa siswi dapat memahami tulisan guru bahasa Arab.
6. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 3 siswi yang menjawab ya, 3 siswi menjawab tidak, dan 6 siswi menjawab mungkin. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswi mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab dan sebagian tidak.
7. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda merasa kesulitan ketika menemukan pribahasa dalam bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 3 siswi menjawab ya, 5 menjawab tidak, 4 menjawab mungkin. Maka dapat disimpulkan bahwa siswi tersebut merasa kesulitan ketika

menemukan pribahasa dalam bahasa Arab dengan adanya jawaban yang lebih banyak menjawab ya dan mungkin.

8. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda mempunyai buku mata pelajaran bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 3 siswi menjawab ya, 2 siswi menjawab tidak, dan 7 siswi menjawab mungkin. Maka dapat disimpulkan dari jawaban siswi bahwa siswi masih banyak yang belum mempunyai buku mata pelajaran bahasa Arab.
9. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah metode yang disampaikan oleh guru bahasa Arab anda monoton ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi semuanya menjawab ya, dapat disimpulkan bahwa metode yang disampaikan oleh guru bahasa Arab selalu monoton.
10. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda bertanya dengan guru, teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 4 siswi menjawab ya, 4 siswi menjawab tidak, dan 4 siswi menjawab mungkin.
11. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah faktor lingkungan menjadi masalah untuk anda belajar bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 10 siswi menjawab ya, 1 siswi menjawab tidak, dan 1 siswi menjawab mungkin. Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan menjadi masalah untuk siswi belajar bahasa Arab.
12. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah anda memahami makna perubahan dari kosakata bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan

dari 12 siswi 4 siswi menjawab ya, 3 siswi menjawab tidak, dan 5 siswi menjawab mungkin. Dapat disimpulkan bahwa siswi memahami bagian dari perubahan kosakata bahasa Arab.

13. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah lingkungan dipondok pesantren membuat anda menyenangi pelajaran bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 6 siswi menjawab ya, 2 siswi menjawab tidak, dan 4 siswi menjawab mungkin. dapat disimpulkan bahwa lingkungan dipondok pesantren membuat siswi menyenangi pelajaran bahasa Arab.
14. Dari keterangan di soal nomor satu siswi kelas 1 KMI A di pondok pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menjawab dari pertanyaan soal “ Apakah fasilitas disekolah anda mendukung untuk belajar bahasa Arab ? ”. Dengan keterangan Ya, Tidak, dan Mungkin maka hasil yang didapatkan dari 12 siswi 11 siswi menjawab ya, dan 1 siswi menjawab tidak. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas disekolah mendukung untuk belajar bahasa Arab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner yang peneliti lakukan maka peneliti menemukan kesulitan belajar bahasa Arab siswi kelas 1 KMI A Pondok Pesantren AL-Mujtama' AL Islami Jati Agung Lampung Selatan di jelaskan sebagaimana berikut:

### 1) Aspek *non linguistik*

#### a. Lingkungan Sosial

Penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswi kelas 1 KMI A Berdasarkan hasil Angket yang diberikan kepada beberapa siswi kelas 1 KMI A penyebab kesulitan belajar bahasa Arab yaitu faktor (eksternal) lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### b. Tata Kalimat

Siswi kelas 1 KMI A belum dapat membuat kalimat sederhana dalam kaidah-kaidah ilmu nahwu yang menjadikan siswi kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

### 2) Aspek *non linguistik*

#### a. Buku Ajar

Penyebab kesulitan belajar bahasa Arab selanjutnya yaitu peneliti menemukan bahwa monotonnya metode yang digunakan oleh guru menjadi salah satu faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswi, disisi lain media yang sering digunakan adalah buku dan kurangnya praktik secara langsung.

b. Sosio Kultural

Siswi 1KMI A belum dapat memahami pribahasa dalam bahasa Arab dan ungkapan-ungkapan, istilah-istilah, dan nama benda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Book:

- A. Chaedar Alwasilah, MA., Ph. D. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Acep Hermawan, 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. 1982. *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*. Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'uddiyah.
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Presektif Rancangan Penelitian*.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Basuki, Sulistyoyo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku
- Chotib Ahmad, dkk. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ma'ruf, Nayif Mahmud. 1985. *Khasha ish al-Lughah al Arabiyyah wa Thara iq Tadrisha*. Beirut: Dar al-Nafa'is.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Misbahuddin Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RosdaKarya
- Rafi Rizza Rashida Ilmi, 2015. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Pakem Slemen Skripsi Yogyakarta*: Universitas Islam Indonesia.
- Rina Febriana, M. Pd. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Samisish. 2014. Peran Guru Kelas Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Layanan Bimbingan Belajar . *jurnal Iliah Mitra Swara Ganesa*.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thuaimah Rusydi Ahmad. 1989. *Ta'lim al-Lughah Lighair al-Nathiqinabiha*. Rabat: ISESCO.
- Umam, Chatibul. 1999. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab*. Jurnal al-Turats, No. 8.
- Yunus, Fathi Ali dan Muhammad Abd al-Rauf al-Syeikh. 2003. *Al-Marja fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Ajanib*. Kairo: Maktabah.
- Fatih Taufiq. 2014. *Wawancara Terstruktur*. brainly.co.id  
Diakses tanggal 20 Juni 2020
- K Abror. 2013. *Metode Penelitian*. eprints.undip.ac.id  
Diakses tanggal 19 Juni 2020
- MD Putri. 2018. *Tingkat Kesulitan Belajar Siswa*. <https://www.journal.unirka.ac.id>.  
Diakses Tanggal 10 Juni 2020.
- VN. Fatimah. 2008. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. <https://dscpace.uui.ac.id>.  
Diakses Tanggal 12 Juni 2020.
- Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab: al-Qiraah al-Jahriyyah . *An Naba*, 3(1), 49-57.